



Promosi Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Tatanan Rumah Tangga

Afzahul Rahmi^{1✉}, Meyi Yanti²
STIKes Alifah Padang, Indonesia^{1,2}
E-mail : afzahulrahmi@gmail.com¹, meyiyanti5@gmail.com²

Abstrak

Aplikasi PHBS di tatanan rumah tangga masih rendah, dikarenakan masih kurangnya sosialisasi tentang manfaat dan penyebab apabila perilaku hidup bersih dan sehat tidak di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Akibat rendahnya sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat sehingga keinginan masyarakat dalam mengaplikasikannya juga rendah yang menyebabkan kesehatan masyarakat terganggu. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan informasi tentang bagaimana berperilaku hidup bersih dan sehat agar masyarakat sadar, mau dan mampu mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari. Metode dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan promosi kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan rumah tangga yang di laksanakan di kelurahan bungo pasang kota padang. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan rumah tangga tersebut.

Kata kunci: perilaku, bersih, sehat

Abstract

The application of PHBS in household settings is still low, due to the lack of socialization about the benefits and causes if clean and healthy living behavior is not applied in everyday life. As a result of the low socialization of clean and healthy living behavior so that the public's desire to apply it is also low which causes public health to be disturbed. The purpose of this community service is to provide information about how to behave in a clean and healthy life so that people are aware, willing and able to apply it in everyday life. This method of community service is carried out by providing health promotion about clean and healthy living behavior in household settings which is carried out in the Bungo Pasang Village, Padang City. The results of this community service activity can increase the knowledge and understanding of the community about clean and healthy living behavior in the household order.

Keywords: Behavior, clean, healthy.

Copyright (c) 2022 Afzahul Rahmi, Meyi Yanti

✉ Corresponding author

Address : STIKes Alifah Padang

Email : afzahulrahmi@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i5.694>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau untuk menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pendekatan pimpinan (*advocacy*), bina suasana (*Social Support*) dan pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sebagai suatu upaya untuk membantu masyarakat mengenali dan mengetahui masalah sendiri dalam tatanan rumah tangga, agar dapat menerapkan cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan (Notoadmojo, 2015).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 pencapaian PHBS rendah berturut-turut adalah Gorontalo (69,37%), Riau (51,85%), dan Sumatera Barat (53,28%), Nusa Tenggara Timur (49,02%), Papua (37,44%). Hal ini jelas menuntut peningkatan kinerja yang luar biasa dalam pembinaan PHBS. Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS merupakan salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) dari Kementerian Kesehatan.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di tatanan rumah tangga masih belum dipahami oleh masyarakat sehingga masih minimnya informasi yang didapat dan masih kurangnya fasilitas untuk melaksanakan program tersebut. Ada beberapa faktor lain seperti masalah ekonomi, keterbelakangan sosial dan pendidikan yang menjadi masalah dalam melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Masalah kesehatan dalam masyarakat muncul tanpa disadari penyebabnya. Semua ini terjadi karena masih rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan. Permasalahan kesehatan yang terjadi di masyarakat paling sering didapatkan adalah kematian ibu dan anak yang masih tinggi, penyakit

menular, tidak menular, gizi buruk, pola hidup tidak sehat (Auliya, 2014).

Upaya perilaku hidup bersih dan sehat dilakukan sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dalam memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya sehingga masyarakat sadar, mau, dan mampu secara mandiri ikut aktif dalam meningkatkan status kesehatannya. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan sekitar tempat tinggal. Untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat tersebut harus ada upaya pemberdayaan masyarakat dengan melaksanakan promosi kesehatan seperti penyuluhan atau edukasi kepada masyarakat. Pemberdayaan kepada masyarakat termasuk bagian penting dalam melakukan promosi kesehatan. Penyuluhan kesehatan adalah metode yang dapat diterapkan untuk tindakan preventif yang mengingatkan masyarakat untuk menjaga kesehatan individu dan keluarga. Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat mendukung hak literasi informasi kesehatan setiap individu (Patilaiya & Rahman, 2018).

Hasil studi yang dilakukan di kelurahan bungo pasang tentang perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan rumah tangga ditemukan masih adanya masyarakat yang berperilaku tidak sehat seperti masih ada yang merokok di dalam rumah, membuang sampah sembarangan, pemberian ASI eksklusif belum terlaksana dengan baik dan pembuangan limbah rumah tangga yang masih mengganggu. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di tatanan rumah tangga sehingga dapat mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Yanti & Rahmi, 2021).

METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan dan ceramah tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang sebelumnya melihat situasi di Kelurahan Bungo Pasang kemudian melakukan pemetaan terhadap pengetahuan masyarakat mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, pemahaman perilaku hidup bersih dan sehat melalui penyuluhan dan evaluasi pengetahuan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini bekerjasama dengan kader dan beberapa mahasiswa dan dua orang dosen dengan peserta lebih kurang 30 orang. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15-22 Januari 2022 di Kelurahan Bungo Pasang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 15-22 Januari 2022 di Kelurahan Bungo Pasang. Pengabdian kepada masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan rumah tangga ini diterima dengan baik oleh masyarakat setempat karena menambah pengetahuan mereka tentang bagaimana hidup sehat tersebut.

Untuk melihat pemahaman atau pengetahuan masyarakat mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilaksanakan dengan memberikan materi berupa promosi kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan rumah tangga. Materi disampaikan pada masyarakat tersebut berupa :

1. Bahaya merokok bagi kesehatan,
2. Cuci tangan pakai sabun,
3. Memeriksa kehamilan ke tenaga kesehatan,
4. Berolahraga secara teratur,
5. Makan buah dan sayur setiap hari,
6. Membuang sampah pada tempatnya,

7. Menimbang Bayi dan Balita secara berkala
8. Memberantas jentik nyamuk,
9. Menggunakan air bersih,
10. Jamban sehat.

Dalam memberikan promosi kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan rumah tangga dilakukan dengan metode ceramah. Setelah pemberian materi selesai, kemudian dilanjutkan dengan melakukan diskusi dan tanya jawab kepada masyarakat untuk menyampaikan apa yang tidak dimengerti oleh mereka tentang perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan rumah tangga tersebut.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Masyarakat sangat bersemangat sekali dalam mengikuti kegiatan ini sampai selesai dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan. Sehingga pada tahap akhir kegiatan ini dilakukan evaluasi kepada masyarakat dengan cara mengukur sejauh mana pemahaman dan pengetahuannya tentang materi perilaku hidup bersih dan sehat tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan rumah tangga.

Tabel 1 Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Promosi Kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Indikator PHBS	Pengetahuan			
	Sebelum		Sesudah	
	Baik	Kurang	Baik	Kurang
Menimbang Bayi dan Balita	7	8	15	0
Makan Buah dan Sayur	6	9	13	2
Membuang sampah pada tempatnya	5	10	15	0
Memberantas Jentik nyamuk	7	8	15	0
Menggunakan Air Bersih	13	2	15	0

Kesehatan Masyarakat. *Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat.*

Yanti, M. D. (2021). *Hubungan Faktor Predisposisi Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga.*

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan rumah tangga sehingga masyarakat dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami kepada pihak Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang yang telah memberikan kesempatan dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi berupa pengabdian kepada masyarakat, ucapan terimakasih juga kepada masyarakat kelurahan bungo pasang yang bersedia menerima pengabdian melakukan promosi kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di tatanan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliya, R. (2014). Hubungan Antara Phbs Tatanan Rumah Tangga Dan Sanitasi Rumah Dengan Kejadian Leptospirosis. *Journal Of Public Health.*
- Dasar, R. K. (2018). *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Ri.*
- Notoatmodjo, S. (2015). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Kesehatan.* Jakarta.
- Patilaiya, H. D. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Kualitas